

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala apa yang ada saat penelitian dilakukan tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau bergeneralisasi. Dalam penelitian deskriptif tidak diperlakukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan.¹ Adapun Metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang data-datanya berupa kata-kata, kalimat, artinya datanya tidak berbentuk angka.² Pendekatan kualitatif dipilih karena sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menggambarkan suatu kegiatan Manajemen media pembelajaran yang meliputi perencanaan, pengadaan, dan pemeliharaan yang dilakukan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Sedangkan metode deskriptif dipilih karena untuk meneliti kegiatan Pengelolaan sarana dan prasarana dalam media pembelajaran yang sedang dilakukan.

¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok, Rajawali Press, 2020) h.9

² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA Press Uin Sunan Kalijaga, 2021), h.7.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru yang berlokasi di Jalan Jl. Mega Indah, Km. 2, Pulau Laut Utara, Semayap, Kotabaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi data untuk memenuhi topik penelitian yang berupa benda, orang ataupun suatu lembaga. Sedangkan Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti atau sasaran penelitian. Adapun subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan staff tata usaha di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengelolaan Sarana Prasarana dalam media pembelajaran yang berada di Ma Darul Ulum Kotabaru.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait Pengelolaan Sarana Prasarana dalam media pembelajaran yang berada di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru.

Sumber data memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui:

- a. Responden, yaitu kepala dan staff tata usaha
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan kepala tata usaha dan guru.
- c. Dokumen, yaitu data-data terkait penelitian yang meliputi sumber tertulis atau laporan terkait lokasi penelitian dan data-data lainnya. Lembar evaluasi seta

dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan sumber informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian karena hal tersebut memiliki keterkaitan dengan keperluan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan data dengan penulis turun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu data yang dikumpulkan ini bersifat empiris. Kemudian dalam penelitian lapangan ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan dua aspek yaitu, hal apa yang mereka lakukan dan benda-benda apa yang mereka gunakan dalam kehidupan mereka. Observasi adalah upaya untuk mengumpulkan dan mendapatkan data dengan cara melihat serta mengamati secara langsung apa yang terjadi dilapangan. Teknik observasi yang dilakukan penelitian ini yaitu dengan turun langsung kelapangan sehingga data yang diperoleh dapat menjadi penunjang mengenai deskripsi seperti lokasi penelitian, keadaan siswa dan siswi, pendidik dan sarana prasarana yang ada.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi social antara peneliti dengan yang diteliti.³ Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Teknik ini dilakukan melalui tanya jawab langsung dengan informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek peneliitian. Teknik pengumpulan data ini biasanya berbentuk dokumen. Dokumentasi yang diperoleh peneliti meliputi, dokumen gambar, jawaban atas pertanyaan dan foto kondisi sarana prasarana serta media.

Untuk mempermudah dalam memahaminya, berikut peneliti uraikan dalam table dibawah ini:

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok: Data tentang pengelolaan sarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru. Yang meliputi: Pengelolaan, factor penghambat dan pendukung, serta efektivitas untuk meningkatkan pengelolaan.	Kepala Sekolah, kepala tata usaha dan guru	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	Data Penunjang: a. Sejarah Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru	Kepala Tata Usaha	Observasi, wawancara dan dokumentasi

³ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: PT. Leutika Nouvalitera, 2016) h.2

	b. Gambaran Umum Lokasi Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru		
--	---	--	--

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang telah muncul dari pencatatannya di lapangan.
2. Penyajian data merupakan pembuatan dari hasil laporan penelitian yang telah dilaksanakan agar dapat dipahami serta dianalisis sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Penarikan Kesimpulan merupakan hal yang penting dari penelitian karena merupakan kesimpulan dari sebuah penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini bertujuan untuk menganalisis, mencari makna dari kata sehingga dapat ditemukan didalam penelitian yang telah dilakukan.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dapat membantu peneliti mempertanggungjawabkan data hasil penelitian yang akan disajikan. Berikut beberapa Teknik validitas dan keabsahan data kualitatif, yaitu: kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transfability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*).

1. Uji Kredibilitas (*credibility*), Yaitu data atau informasi yang di dapat dinyatakan kredibel jika, kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Maka dari itu pengujian ini memiliki beberapa tahapan seperti. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan mencari informasin yang terbaru, untuk memastikan apakah data yang diperoleh benar atau tidak, ada perubahan atau tetap sama. Meningkatkan kecermatan dan ketekunan dalam penelitian, yakni mencermati ulang seperti memutar kembali isi rekaman wawancara, melihat kembali isi dokumentasi. Oleh karena itu ketika melakukan wawancara dan observasi memerlukan adanya alat untuk merekam, mengarsipkan data atau informasi yang diperoleh sehingga dapat mencermati atau mengeceknya kembali, ketekunan dalam penelitian peneliti dapat melakukan seperti membaca buku dan mencari referensi-referensi penelitian terdahulu atau karya ilmiah lainnya untuk dijadikan perbandingan, dengan itu dapat menjadikan peneliti lebih cermat dan teliti dalam membuat laporan. Triangulasi yaitu pengecekan kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu, seperti: 1) triangulasi sumber data yang didapatkan dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan kesimpulan. 2) Triangulasi teknik hal ini dilakukan dengan sumber yang sama, tetapi dengan teknik yang berbeda jika terjadi perbedaan data yang didapatkan maka dapat melakukan

diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar. 3) Triangulasi waktu mencari informasi melalui wawancara dengan waktu yang memungkinkan seperti di pagi hari dengan narasumber yang masih segar yang memberikan data lebih valid sehingga kredibel, pengecekan kembali data dengan sumber dan teknik yang sama akan tetapi di waktu yang berbeda, apabila terjadi perbedaan data maka dilakukan berulang-ulang sehingga mendapatkan kepastian data yang sebenarnya. Analisis kasus negatif yaitu menganalisis data penelitian yang berbeda atau bertentangan dengan yang ditemukan peneliti. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, hal ini mungkin akan mengubah temuannya. Menggunakan bahan referensi pendukung dalam penelitian bukan hanya informasi sebagai temuan hasil dari apa yang diteliti, akan tetapi lebih baiknya menyertakan dokumen-dokumen untuk melengkapi isi laporan seperti foto-foto sehingga menjadikan hasil temuan penelitian lebih dapat dipercaya. Mengadakan membercheck ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh apakah sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan, sehingga dapat digunakan peneliti dalam laporan penelitian sesuai dengan apa yang maksud pemberi data atau informan.

2. Transferability, Yaitu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif, menunjukkan derajat ketepatan yang dapat ditetapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks sosial yang berbeda masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. Reliabilitas (Dependability), Yaitu penelitian yang dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan, dengan kata lain jika penelitian ini dicoba dengan beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan dalam penelitian, maka dari itu tahapan awal sampai akhir penelitian ini sebagai berikut: 1) tahap pendahuluan peneliti melakukan observasi, untuk peninjauan lokasi yang akan diteliti, berkonsultasi dengan dosen pembimbing, membuat desain penelitian dalam bentuk proposal, mengajukan isi proposal serta memohon persetujuan proposal. 2) tahap persiapan peneliti mengkonsultasikan isi proposal kepada dosen pembimbing, mengadakan seminar proposal, memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing, memohon surat izin riset kepada dosen pembimbing, memohon surat riset di situs aplikasi salam UIN Antasari Banjarmasin dan mengambilnya ke mikwa Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan dan menyusun data penelitian. 3) tahap penelitian, peneliti menghubungi informan dan membuat janji dalam rangka menggali data yang dibutuhkan, mengumpulkan data berdasarkan dengan teknik yang direncanakan, serta mengolah dan menyusun data untuk dianalisis. 4) tahap penyusunan laporan peneliti menyusun kembali data-data yang didapatkan menjadi laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi, memperbaiki hasil penelitian seperti memperdalam penelitian dengan menyertakan bukti-bukti temuan dilampiran, selanjutnya diajukan kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertanggungjawabkan.

4. Objektivitas (Confirmability), Penelitian dapat disebut objektif jika hasilnya semakin banyak orang menerima akan penelitian ini. Informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diterima benar-benar terjadi pada objek penelitian, sehingga dapat memberikan validitas informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.